



Banyak Anak Berkeliaran Saat Jam Malam

Tiap patroli pengawasan jam malam, rata-rata ditemukan anak-anak yang masih berkeliaran di satu hingga tiga titik.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta menyebut masih menemukan anak usia sekolah yang masih berkeliaran di luar rumah saat jam malam berlaku. Pemberlakuan jam malam di Kota Yogyakarta dimulai pukul 22.00 sampai 04.00 WIB.

Pemberlakuan jam malam ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kenakalan maupun kejahatan jalanan, terutama yang melibatkan anak usia sekolah. Hal itu dikarenakan beberapa kasus kenakalan maupun kejahatan jalanan yang melibatkan anak usia sekolah rata-rata terjadi saat malam hingga pagi dini hari.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, anak yang masih berkeliaran ini ditemukan saat patroli. Patroli dilakukan bersama pihak lainnya seperti dinas perhubungan, TNI/Polri di malam hingga pagi dini hari untuk mengantisipasi anak-anak berkeliaran di luar rumah.

"Patroli ini sengaja kita buat (sa-

at-saat) mereka keluar di malam hari setelah jam dua belas malam untuk mengantisipasi anak-anak yang masih nongkrong-nongkrong," kata Agus, Senin (25/7).

Tiap patroli pengawasan jam malam, rata-rata pihaknya menemukan anak-anak yang masih berkeliaran pada satu hingga tiga titik. Anak usia sekolah itu ditemukan berkumpul di pinggir jalan seperti di sekitar Tugu Yogyakarta dan Titik Nol Kilometer, hingga di warung makanan yang beroperasi 24 jam. "Kebanyakan *nongkrong-nongkrong* di pinggir jalan dengan klub motor," ujar Agus.

Pihaknya masih mengedepankan pendekatan persuasif terhadap anak yang ditemukan masih berkeliaran saat jam malam ini berlaku. Artinya, pihaknya belum memberikan sanksi tegas seperti yang diatur dalam Peraturan Wali (Perwal) Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2022.

"Kami masih persuasif, kita bertahu, kami belum memberikan sanksi. Tetapi anak-anak luar biasa, ketika kita ingatkan kemudian mereka pulang membubarkan diri," jelasnya.

Pihaknya pun melakukan pendataan terhadap anak yang kedapatan masih berada di luar rumah saat patroli. Beberapa anak yang ditemukan melanggar jam malam ini juga tidak seluruhnya merupakan warga Kota Yogyakarta.

Jika kedapatan ada anak yang melakukan pelanggaran jam malam ini secara berulang, maka akan diberikan sanksi administratif dengan melibatkan orang tua. Seperti yang diatur dalam Perwal Nomor 49 tahun 2022, sanksi administratif berupa teguran lisan, peringatan tertulis dan pembinaan di balai rehabilitasi yang ditunjuk.

"Selama ini masih bisa persuasif anak-anak ini karena memang perwal ini bicara wilayah Kota (Yogya). Sementara banyak anak yang nongkrong tidak hanya dari Kota (Yogya) saja, tapi juga dari luar seperti Bantul dan Sleman. Ada yang baru tahu kalau ada seperti ini (jam malam), ya kami sampaikan," kata Agus menambahkan.

Agus menilai pemberlakuan jam malam ini di Kota Yogyakarta ini cukup efektif. Pasalnya, selama satu bulan dilakukannya patroli termasuk edukasi, belum ditemukan adanya anak yang berulang melakukan pelanggaran aturan jam malam tersebut.

Sementara itu, masyarakat diharapkan bisa mengikuti berbagai kegi-

atan di ruang publik. Apalagi salah satu tujuan kegiatan di ruang publik tersebut adalah agar anak tidak keluar rumah saat malam hari, mengingat di Kota Yogyakarta sudah diberlakukan jam malam bagi anak.

Masyarakat dalam hal ini orang tua maupun anak diharapkan dapat memanfaatkan dengan maksimal berbagai kegiatan di ruang publik. "Ada program gerakan centang belajar masyarakat, ada juga taman bacaan masyarakat, ada kampung baca, itu memang kegiatan (yang dibentuk) diampu oleh disdik dengan melibatkan masyarakat di tingkat kelurahan hingga RW," kata Kepala Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran SMP, Disdikpora Kota Yogyakarta, Hasyim kepada *Republika*, Senin.

Dengan begitu, waktu anak dapat diisi dengan kegiatan yang bermanfaat. Dengan berbagai kegiatan yang diikuti anak di ruang publik ini, diharapkan juga mencegah anak berkeliaran di luar rumah saat berlakunya jam malam mulai pukul 22.00 hingga 04.00 WIB.

"Bagaimana pengawalan jam malam anak itu bisa lebih optimal pelaksanaannya di masing-masing wilayah, orang tua juga ikut mengawasi kalau anak-anak di jam-jam belajar (malam) itu ada yang berkeliaran, maka saling mengingatkan," ujar Hasyim. ■ *ed: ferman rahadi*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005